

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti melalui beberapa cara, yaitu mencari tahu dan melakukan input data secara langsung dilapangan, menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, serta telaah data yang sudah ada. Adapun jenis penelitian ini adalah analisis lapangan. Menurut arti lain, penelitian kualitatif yaitu metode penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis kata demi kata yang berasal dari ucapan maupun tulisan dari narasumber serta tidak menghitung data statistik secara kuantitatif.<sup>46</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang diinginkan berupa gambaran tentang Mekanisme Perekrutan Petugas Haji di Kementerian agama Kabupaten Tapin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Tapin, tepatnya di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapin, Jl. R. Soeprapto, Rantau Kiwa, kecamatan Tapin Utara, berseberangan dengan lapangan Dwi Dharma Kabupaten Tapin.

---

<sup>46</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 13.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Kasi PHU, maupun informan terkait penelitian di Kementerian Agama Kabupaten Tapin.

#### **b. Objek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mekanisme perekrutan petugas haji di Kementerian Agama Kabupaten Tapin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **a. Data**

##### **1) Data Pokok**

Data pokok atau data primer merupakan kumpulan data yang didapatkan secara langsung dari narasumber yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti Mekanisme Perekrutan Petugas Haji pada Kementerian Agama Kabupaten Tapin.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari para informan yang terlibat dalam proses perekrutan petugas haji di Kementerian Agama Kabupaten Tapin. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan berbagai cara, seperti tatap muka, chat online, dan panggilan telepon..

##### **2) Data Penunjang**

Berbeda dengan data primer, data sekunder berisi kumpulan pustaka yang berkaitan dengan riset ini, data sekunder diperoleh dari informasi tertulis seperti buku, internet serta literatur terkait.<sup>47</sup>

b. Sumber Data

- 1) Informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kabupaten Tapin, serta petugas terkait penyelenggaraan haji di Kementerian Agama Kabupaten Tapin.
- 2) Dokumen berupa catatan, data komunikasi daring, rekaman maupun arsip atau bukti tertulis yang diperlukan dalam proses penelitian.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data, dimana dari data yang telah dikumpulkan dapat ditarik kesimpulan. Data yang diperoleh pun harus spesifik dan akurat. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh sugiyono, bahwa pengumpulan data bisa dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>48</sup>

- a. Observasi atau studi lapangan yang dilakukan peneliti pada saat pengumpulan data yaitu dengan cara, ikut serta dalam meninjau kegiatan

---

<sup>47</sup> Ari Kunto Wibowo , *Manajemen Penelitian*, (jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225.

yang dilakukan oleh objek penelitian. Peneliti menggunakan observasi partisipan untuk mengamati dan mendata kejadian yang ada di lapangan yakni di Kementerian Agama Kabupaten Tapin. Sehingga keadaan di lapangan dapat dianalisis lebih jelas, untuk memperoleh data mengenai status, alamat, tugas dan kegiatan, serta nomor telepon informan yang bisa digunakan untuk mencari informasi lanjutan apabila diperlukan.

- b. Wawancara, digunakan untuk mendapatkan informasi secara spesifik dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, sebagian besar wawancara berisi tentang pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.<sup>49</sup>
  - 1) Wawancara langsung (tatap muka), seperti yang dilakukan kepada Ibu Dra. Hj. Salmiah Rajebi, M.Pd.I. dalam hal ini tahapan pelaksanaan yang diambil peneliti dalam menerima informasi dari narasumber adalah mencatat langsung informasi yang didapatkan dan merekamnya.
  - 2) Wawancara online, dilakukan melalui chat WhatsApp dan panggilan telepon, kepada Ibu Khaleyda dan Bapak Djakhirudin.
- c. Dokumentasi, yaitu proses pengambilan data yang berupa dokumen atau notulensi, foto, video maupun rekaman terkait penelitian ini. Dalam kegiatan ini, penulis mendapatkan data dari kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapin.

---

<sup>49</sup> Sulistyono-Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), h. 173.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang digunakan merujuk pada model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model ini sangat relevan digunakan dalam pendekatan kualitatif karena mencerminkan proses analisis yang berlangsung secara berkesinambungan dan saling berkaitan antar tahap.

Model ini mencakup tiga unsur utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta verifikasi kesimpulan. Ketiga komponen ini tidak dilakukan secara terpisah atau berurutan, tetapi berlangsung secara simultan dan saling memengaruhi sepanjang proses penelitian..

Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*):

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang tidak relevan, maupun pengumpulan data tambahan. Reduksi data berarti menyimpulkan, dan memilah hal-hal yang pokok. Data yang didapatkan di lapangan kuantitasnya banyak, maka diperlukan reduksi untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mempermudah pencarian apabila dirasa perlu yakni tentang fokus perekrutan petugas haji di Kementerian Agama Kabupaten Tapin.

### b. Penyajian Data

Pengumpulan informasi atau Penyajian data adalah proses yang disusun sesuai dengan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang dibutuhkan. Penyajian data digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh pemahaman terhadap dinamika yang terjadi sepanjang proses penelitian. Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Data yang telah dipilih kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk narasi agar mudah dipahami. Penyajian ini bertujuan untuk melihat pola, hubungan, dan pemahaman menyeluruh tentang proses perekrutan petugas haji di Kemenag Tapin.

c. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Verifikasi data merupakan langkah akhir dari teknik analisis. Verifikasi data dilakukan jika data awal yang dikemukakan bersifat periodik, dan akan terjadi berbagai perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang relevan dalam rangka menunjang pengumpulan data tahap berikutnya.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu peneliti menggambarkan objek penelitian tanpa rekayasa yaitu sesuai dengan fakta, adapun yang dijadikan objek penelitian adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapin. Jl. Soeprapto, Rantau Kiwa, kecamatan Tapin Utara, berseberangan dengan lapangan Dwi Dharma Kabupaten Tapin.